

Volume 10 Nomor 3 Desember 2025  
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

# JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10  
NOMOR 3

SINTANG  
DESEMBER  
2025

DOI  
10.31932

E-ISSN  
2541-0938  
P-ISSN  
2657-1528

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DUKUNGAN ORANGTUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

**Nira Junia Putri<sup>✉</sup>, Jolianis<sup>2</sup>, Citra Ramayani<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

✉ Corresponding Author Email: [nirajuniaputri17@gmail.com](mailto:nirajuniaputri17@gmail.com)

Author Email : [nirajuniaputri17@gmail.com](mailto:nirajuniaputri17@gmail.com)

**Abstract:**

*Article History:*

Received: June 2025

Revision: July 2025

Accepted: August 2025

Published: December 2025

*Keywords:*

Self-Confidence,  
Interest In Learning,  
Learning Environment,  
Parental Support,  
Learning Discipline.

*Academic achievement is a key indicator of student success, but many students struggle due to low self-confidence, lack of interest in learning, unsupportive environments, inadequate parental involvement, and poor learning discipline. These challenges are evident among tenth-grade students in economics at SMAN 7 Sijunjung, where only 62% meet the minimum competency standards. This study aims to analyze the effect of self-confidence, interest in learning, learning environment, parental support, and learning discipline on students' academic achievement. Using a quantitative approach with associative methods, data were collected from 137 students selected through proportional random sampling. Instruments used include questionnaires and documentation. The data were analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that all five independent variables significantly influence academic achievement, both individually and collectively. However, the study is limited to a single school and subject, which may affect the generalizability of the findings. Future research is suggested to explore additional factors and broader populations.*

**Abstrak:**

Sejarah Artikel:

Diterima: Juni 2025

Direvisi: Juli 2025

Disetujui: Agustus 2025

2025

Diterbitkan: Desember 2025

2025

Kata kunci:

Kepercayaan diri,  
minat belajar,  
lingkungan belajar,  
dukungan orang tua,  
disiplin belajar

Prestasi belajar merupakan indikator utama keberhasilan siswa, namun banyak peserta didik mengalami kesulitan akibat rendahnya kepercayaan diri, kurangnya minat belajar, lingkungan yang tidak mendukung, minimnya keterlibatan orang tua, dan disiplin belajar yang lemah. Permasalahan ini terlihat pada siswa kelas X mata pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Sijunjung, di mana hanya 62% yang memenuhi standar kompetensi minimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan diri, minat belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pengambilan sampel sebanyak 137 siswa melalui teknik proportional random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket dan dokumentasi nilai, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dan satu mata pelajaran, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain dan cakupan yang lebih luas.



How to Cite: Nira Junia Putri, Jolianis, Citra Ramayani. 2025. PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DUKUNGAN ORANGTUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10 (3), DOI : [10.31932/jpe.v10i3.5011](https://doi.org/10.31932/jpe.v10i3.5011)

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki posisi strategis dalam proses pembangunan nasional karena berperan sebagai instrumen fundamental dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang adaptif dan kompetitif di era abad ke-21 (Rosyida & Bahtiar, 2024; Siska et al., 2025). Pendidikan tidak hanya mempersiapkan individu dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan, tetapi juga mentransmisikan nilai-nilai sosial, kemampuan intelektual, serta moralitas yang bersifat universal dan berkelanjutan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dipahami sebagai proses sistematis dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh meliputi aspek spiritual, moral, intelektual, sosial, dan keterampilan agar individu mampu berkontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Siska et al., 2024; Jolianis et al., 2023).

Prestasi belajar siswa menjadi indikator utama dalam mengevaluasi keberhasilan proses pendidikan (Sawaluddin et al., 2025). Menurut Slameto (2010), capaian akademik merupakan refleksi dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berbagai faktor internal dan eksternal diyakini memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar, seperti kepercayaan diri, minat belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan kedisiplinan siswa (B. Uno, 2013; Ramayani, 2016; S, 2025).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menelaah pengaruh faktor-faktor tersebut secara parsial maupun kombinasi terbatas. Misalnya, Lasmaida Yanti dan Zakir Has

(2020) menyoroti hubungan antara kepercayaan diri dan prestasi belajar, sementara Tolok et al. (2023) mengkaji peran lingkungan belajar dan disiplin terhadap hasil akademik. Namun, studi yang secara komprehensif menganalisis pengaruh simultan lima faktor utama ini terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks sekolah daerah.

Urgensi penelitian ini semakin tinggi mengingat hasil observasi awal di SMAN 7 Sijunjung menunjukkan bahwa hanya sekitar 62% siswa kelas X yang memenuhi standar nilai sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dengan banyak di antaranya menunjukkan ketidakpercayaan diri, kurangnya minat terhadap Ekonomi, dan rendahnya keterlibatan orang tua. Kondisi ini, jika tidak segera ditangani, akan berdampak jangka panjang terhadap kualitas lulusan dan capaian pendidikan secara umum.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menguji secara simultan lima variabel psikologis dan lingkungan kepercayaan diri, minat belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Selain itu, riset ini menggunakan data empirik dari daerah non-metropolitan (SMAN 7 Sijunjung) yang masih jarang tereksplorasi dalam literatur pendidikan nasional, sehingga memberikan kontribusi kontekstual dan praktis yang bernilai.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman empiris yang lebih utuh tentang determinan



prestasi belajar siswa. Temuan yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam bidang pendidikan dan menjadi dasar perumusan strategi intervensi yang lebih tepat oleh guru, sekolah, maupun orang tua dalam mendukung pembelajaran Ekonomi yang efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi korelasi dan pengaruh kausalitas di antara sejumlah variabel, baik secara simultan maupun parsial. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dengan paradigma *relasional-asosiatif* dipilih sebagai landasan metodologis (Creswell, 2010; Siska, Maria Magdalena Beatrice Sogen, dkk., 2025). Studi ini dilaksanakan di lingkungan SMAN 7 Sijunjung selama tahun akademik 2023/2024 (Sugiyono, 2007). Seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 213 individu diklasifikasikan sebagai populasi target. Dari populasi tersebut, sebanyak 137 responden ditetapkan sebagai sampel penelitian

melalui teknik *stratified proportional random sampling*.

Teknik *stratified proportional random sampling* dipilih karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kelas yang memiliki karakteristik berbeda, tetapi berada dalam jenjang yang sama, yaitu kelas X di SMAN 7 Sijunjung. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk membagi populasi ke dalam beberapa *strata* (kelompok) berdasarkan kelas yang ada, sehingga setiap kelompok terwakili secara proporsional dalam pengambilan sampel. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan representativitas data serta menghindari bias yang mungkin muncul jika pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan proporsi jumlah siswa per kelas.

Populasi penelitian terdiri dari 213 siswa kelas X yang tersebar ke dalam beberapa rombongan belajar. Berdasarkan data distribusi jumlah siswa per kelas yang diperoleh dari dokumentasi sekolah, peneliti menentukan proporsi sampel dari masing-masing kelas menggunakan rumus proporsi berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times N \quad (1)$$

Keterangan:

$n_i$  : jumlah sampel strata ke- $i$

$N_i$ : jumlah sampel populasi dari strata ke- $i$

$N$ : jumlah total populasi

$n$ : jumlah total sampel yang diinginkan

Dengan mempertimbangkan efisiensi waktu, biaya, dan keandalan analisis statistik, ditetapkan ukuran sampel sebesar 137 siswa. Jumlah ini dipilih berdasarkan tabel penentuan sampel Krejcie & Morgan, yang menyarankan bahwa untuk populasi 210–220, ukuran sampel ideal berkisar antara 130–140 responden. Pengambilan responden dari setiap kelas dilakukan secara acak

menggunakan nomor undian atau daftar hadir, setelah sebelumnya menentukan jumlah sampel dari tiap strata sesuai dengan proporsi jumlah siswa di kelas tersebut.

Dalam konstruksi penelitian ini, terdapat lima variabel independen—yakni kepercayaan diri ( $X_1$ ), minat terhadap aktivitas belajar ( $X_2$ ), atmosfer lingkungan belajar ( $X_3$ ), intensitas dukungan parental ( $X_4$ ), dan konsistensi dalam disiplin belajar ( $X_5$ )—yang diasumsikan memiliki implikasi terhadap variabel dependen, yaitu capaian akademik peserta didik ( $Y$ ). Untuk mengukur konstruk variabel-variabel



tersebut, digunakan instrumen berupa kuesioner tertutup berformat skala Likert, sedangkan data kuantitatif mengenai prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Validitas konstruk dan reliabilitas instrumen telah dilakukan melalui prosedur pengujian statistik yang sesuai sebelum pendistribusian instrumen.

Pengaruh kolektif dan individual antar variabel dianalisis melalui pendekatan regresi linier berganda. Uji signifikansi simultan dilakukan menggunakan analisis F-test, sedangkan kontribusi parsial dari masing-masing variabel independen ditelaah melalui *t-test parsial*. Sebagai bentuk verifikasi asumsi klasik dalam model regresi, turut dilakukan pengujian terhadap normalitas distribusi residual, gejala *heteroskedastisitas*, serta indikasi *multikolinearitas* antar *prediktor*. Seluruh proses analisis data diakomodasi dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 25.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri, minat belajar,

lingkungan belajar, dukungan orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Sijunjung.

### 1. Deskripsi Data

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 137 siswa yang mewakili seluruh kelas X. Data dikumpulkan melalui angket tertutup dan dokumentasi nilai UTS siswa. Data angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel independen, yaitu kepercayaan diri ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ), lingkungan belajar ( $X_3$ ), dukungan orang tua ( $X_4$ ), dan disiplin belajar ( $X_5$ ). Setiap variabel diukur menggunakan beberapa indikator yang dirancang dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Likert 1–5, mulai dari "sangat tidak setuju" (1) hingga "sangat setuju" (5).

Untuk menganalisis data angket, dilakukan proses perhitungan nilai rata-rata dari setiap indikator pada masing-masing variabel. Nilai rata-rata tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase capaian menggunakan rumus:

$$\text{Persentase capaian} = \left( \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor maksimal}} \right) \times 100\% \quad (2)$$

Kategori capaian menggunakan Skala Likert dengan kategori sebagai berikut:

1. 85,01% – 100% : Sangat Baik
2. 70,01% – 85,00% : Baik

3. 55,01% – 70,00% : Cukup
4. 40,01% – 55,00% : Kurang
5.  $\leq$  40,00% : Sangat Kurang

**Tabel 1: indikator variable penelitian.**

Indikator Kepercayaan Diri				
No	Pernyataan	Skor Rata-Rata	Persentase Capaian (%)	Kategori
1	Kemampuan menilai diri secara objektif	4,45	89,05%	Sangat Baik

2	Keyakinan dalam menghadapi tantangan akademik	3,54	70,81%	Cukup
3	Percaya saat berbicara di depan umum	3,87	77,41%	Baik
4	Tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain	3,62	78,02%	Baik
	<b>Rata-rata total</b>	<b>3,87</b>	<b>78,82%</b>	<b>Baik</b>
<b>Indikator Minat Belajar</b>				
1	Rasa suka terhadap pelajaran Ekonomi	4,45	89,19%	Sangat Baik
2	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	4,20	84,00%	Baik
3	Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran	3,88	77,60%	Baik
4	Mencari materi tambahan secara mandiri	3,99	79,87%	Baik
	<b>Rata-rata total</b>	<b>4,13</b>	<b>82,67%</b>	<b>Baik</b>
<b>Indikator Lingkungan Belajar</b>				
1	Ketersediaan tempat belajar yang nyaman	4,54	90,80%	Sangat Baik
2	Suasana rumah yang mendukung belajar	3,92	78,40%	Baik
3	Dukungan guru di sekolah	3,81	76,20%	Baik
4	Fasilitas belajar di kelas	3,82	76,40%	Baik
	<b>Rata-rata total</b>	<b>4,02</b>	<b>80,41%</b>	<b>Baik</b>
<b>Indikator Dukungan Orang Tua</b>				
1	Dukungan moral dan emosional	4,35	87,00%	Baik
2	Pendampingan dalam belajar	4,00	80,00%	Baik
3	Penyediaan fasilitas belajar (dukungan materi)	4,81	96,20%	Sangat Baik
4	Komunikasi rutin tentang perkembangan belajar	4,41	88,20%	Baik
	<b>Rata-rata total</b>	<b>4,39</b>	<b>87,94%</b>	<b>Baik</b>
<b>Indikator Disiplin Belajar</b>				
1	Menaati jadwal belajar harian	3,78	75,60%	Baik
2	Menaati tata tertib sekolah	4,81	96,35%	Sangat Baik
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu	3,88	77,60%	Baik
4	Konsisten dalam mengerjakan latihan mandiri	3,55	71,00%	Cukup
	<b>Rata-rata total</b>	<b>4,01</b>	<b>80,36%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: data olahan peneliti, 2025.

Hasil pengolahan data analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar indikator pada kelima variabel berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang berarti bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap faktor-

faktor yang diukur. Misalnya, indikator kepercayaan diri dalam menilai diri sendiri secara objektif memperoleh nilai tertinggi dengan persentase capaian 89,05%, sementara indikator kedisiplinan dalam menaati tata tertib sekolah mencapai



capaian 96,35%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Di sisi lain, terdapat pula beberapa indikator dengan capaian sedang, seperti konsistensi dalam mengerjakan latihan mandiri yang memperoleh skor 3,55 (71%).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat validitas dan reliabilitas data. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual

terdistribusi secara normal. Uji dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji disajikan dengan nilai Kolmogorov-Smirnov Z 0,635 dan Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed) 0,812. Berdasarkan data itu dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,812 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen. Indikator yang digunakan adalah nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji disajikan pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2: Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kepercayaan Diri	0,612	1,634
Minat Belajar	0,578	1,731
Lingkungan Belajar	0,544	1,837
Dukungan Orang Tua	0,589	1,696
Disiplin Belajar	0,561	1,782

Sumber: data olahan, 2025.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat semua nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya pola tertentu pada varian residual. Uji dilakukan dengan Glejser Test, dan hasilnya ditampilkan pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3: Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig. (Glejser)
Kepercayaan Diri	0,439
Minat Belajar	0,321
Lingkungan Belajar	0,277
Dukungan Orang Tua	0,492
Disiplin Belajar	0,390

Sumber: data olahan, 2025.

Berdasarkan tabel diatas dilihat nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, model regresi linear berganda dalam penelitian ini memenuhi semua asumsi klasik, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi.

**Tabel 4: Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Sig.
Kepercayaan Diri (X1)	0,245	3,112	0,002
Minat Belajar (X2)	0,198	2,875	0,005
Lingkungan Belajar (X3)	0,172	2,541	0,012
Dukungan Orang Tua (X4)	0,214	2,964	0,004
Disiplin Belajar (X5)	0,269	3,347	0,001
<b>Konstanta (a)</b>	37,820	-	-
<b>R<sup>2</sup></b>	0,653	-	-
<b>F-hitung</b>	34,672	-	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025.

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,653 menunjukkan bahwa 65,3% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan diri, minat belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua dan disiplin belajar. Sisanya 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa kepercayaan diri, minat belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Uji t menunjukkan bahwa semua variabel bebas (X1 sampai X5) memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Ini berarti bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa.

### 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda:

#### Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 7 Sijunjung

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, ditemukan bahwa variabel kepercayaan diri menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap capaian akademik siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi sebesar 0,220 serta nilai *t-hitung* sebesar 3,379 yang lebih besar daripada nilai *t-tabel* sebesar 1,66, dengan nilai probabilitas  $0,001 < \alpha 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat kontribusi signifikan antara kepercayaan diri siswa dan prestasi belajar ekonomi kelas X di SMAN 7 Sijunjung.



Sedangkan Nilai  $R^2$  parsial sebesar 0,0689 atau 6,89%, yang berarti bahwa kepercayaan diri menyumbang sekitar 6,89% terhadap variasi prestasi belajar siswa secara parsial.

Lasmaida Yanti dan Zakir Has (2020) mengemukakan bahwa individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi memiliki kecenderungan untuk berinteraksi secara lebih adaptif dalam konteks pembelajaran. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai keyakinan terhadap kapasitas pribadi yang memungkinkan seseorang untuk membentuk penilaian positif terhadap dirinya secara realistis, sehingga berimplikasi pada kemampuan untuk bersosialisasi secara konstruktif dengan lingkungan sekitarnya.

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata kepercayaan diri siswa mencapai angka 3,62 dengan tingkat capaian responden sebesar 78,02%, yang secara umum dapat dikategorikan dalam tingkat sedang. Dari empat indikator yang diukur, item pernyataan nomor 2 pada indikator “kemampuan menilai diri secara objektif dan jujur” memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,45, dengan tingkat capaian responden sebesar 89,05% dan termasuk dalam kategori baik. Temuan ini secara konsisten memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasmaida Yanti dan Zakir Has (2020), yang menyatakan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan positif terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka akan semakin besar pula kemungkinan mereka untuk meraih pencapaian belajar yang optimal.

### **Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 7 Sijunjung**

Berdasarkan hasil analisis inferensial yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa variabel minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini tercermin dari nilai koefisien regresi sebesar 0,112 dengan *t-hitung* sebesar 2,153, yang melebihi nilai *t-tabel* sebesar 1,66. Adapun tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah  $0,030 < \alpha 0,05$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_2$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara minat belajar siswa dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 7 Sijunjung. Sedangkan Nilai  $R^2$  parsial = 0,0593 atau 5,93%, artinya minat belajar menyumbang kontribusi parsial sebesar 5,93% terhadap prestasi belajar.

Saufika dan Mahmud (2019) mengemukakan bahwa minat merupakan perasaan ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar. Minat belajar sendiri didefinisikan sebagai salah satu aspek afektif yang dominan dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Individu yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas tertentu akan menunjukkan perhatian yang konsisten dan keterlibatan emosional yang tinggi, bahkan tanpa adanya dorongan eksternal. Minat juga dianggap sebagai kecenderungan yang bersifat menetap untuk memberikan atensi terhadap suatu kegiatan, disertai dengan perasaan senang dalam menjalankannya.

Dalam penelitian ini, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata

keseluruhan skor minat belajar responden berada pada angka 4,13, dengan tingkat capaian sebesar 82,67%. Berdasarkan kategorisasi tersebut, minat belajar siswa dapat digolongkan ke dalam kategori baik. Dari keempat indikator yang diukur, pernyataan pada item nomor 2 dengan indikator “Rasa Suka dan Ketertarikan Siswa terhadap Hal yang Dipelajari” memperoleh skor tertinggi, yaitu 4,45, dengan tingkat capaian sebesar 89,19%, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Di samping berfungsi sebagai faktor pendorong dalam proses pembelajaran, minat juga memiliki relevansi langsung terhadap pencapaian akademik. Siswa yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran ekonomi cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap hasil belajarnya. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran tersebut akan menunjukkan sikap antusias, semangat belajar yang tinggi, serta konsistensi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga lebih berpeluang untuk mencapai prestasi yang optimal.

### **Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 7 Sijunjung**

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,087 dan *t*-hitung sebesar 2,119 yang lebih tinggi dari *t*-tabel sebesar 1,66. Tingkat signifikansi sebesar 0,036 ( $< \alpha$  0,05) memperkuat penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) serta penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan

determinan signifikan terhadap pencapaian belajar siswa kelas X di SMAN 7 Sijunjung dalam mata pelajaran Ekonomi. Sedangkan Nilai  $R^2$  parsial sebesar 0,0479 atau 4,79%, yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar menjelaskan 4,79% variasi prestasi belajar siswa secara parsial.

Menurut Hasibuan (2018), lingkungan belajar dapat dipahami sebagai ruang atau medium yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi, eksperimentasi, dan ekspresi diri dalam proses konstruksi pengetahuan. Dalam konteks ini, lingkungan berfungsi sebagai katalis dalam pembentukan pemahaman konseptual dan pengembangan keterampilan kognitif. Lebih lanjut, Hasibuan menegaskan bahwa pengaruh lingkungan tidak hanya terbatas pada aspek perilaku, tetapi juga mencakup dimensi psikologis dan perkembangan kepribadian siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata skor responden untuk variabel lingkungan belajar adalah 4,02 dengan tingkat capaian sebesar 80,41%, yang secara kategorikal termasuk dalam klasifikasi baik. Indikator dengan skor capaian tertinggi adalah “suasana tempat belajar”, dengan nilai rata-rata 4,54 dan capaian sebesar 90,80%, yang mencerminkan bahwa aspek kenyamanan dan ketenangan lingkungan belajar berperan penting dalam menunjang efektivitas proses akademik.

Tolok et al. (2023) mengemukakan bahwa lingkungan belajar terdiri atas tiga dimensi utama: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya secara kolektif membentuk sistem ekologi pendidikan yang saling terintegrasi dalam mendukung perkembangan siswa. Dalam hal ini, perhatian dan keterlibatan orang tua



merupakan bagian integral dari ekosistem tersebut. Peserta didik yang berada dalam lingkungan yang suportif, baik secara emosional maupun instrumental, cenderung menunjukkan hasil akademik yang lebih unggul dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapat perhatian dari lingkungan terdekatnya.

### **Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 7 Sijunjung**

Hasil temuan kuantitatif mengindikasikan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Koefisien regresi sebesar 0,153 dengan *t-hitung* sebesar 1,990—yang melampaui nilai *t-tabel* sebesar 1,66—serta tingkat signifikansi sebesar 0,049 ( $< \alpha 0,05$ ), secara statistik mendukung penerimaan hipotesis alternatif dan penolakan hipotesis nol. Dengan demikian, dapat dikimpulkan bahwa keterlibatan dan dukungan orang tua merupakan determinan penting terhadap keberhasilan akademik siswa kelas X di SMAN 7 Sijunjung. Sedangkan Nilai  $R^2$  parsial = 0,0639 atau 6,39%, yang berarti dukungan orang tua memberikan kontribusi parsial sebesar 6,39% terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut Budiati dan Muhadi (2022), orang tua sebagai inti dari sistem keluarga memainkan peran esensial dalam proses pendidikan anak. Dukungan orang tua bukan sekadar berupa keterlibatan fisik, melainkan juga mencakup tindakan, perhatian, serta penerimaan terhadap anak sebagai individu yang tengah mengalami perkembangan. Orang tua yang memberikan dukungan cenderung hadir secara psikologis dan sosial untuk

membantu anak mencapai potensi optimalnya, baik dalam bentuk bantuan moral, motivasional, maupun materiil.

Data deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata responden pada variabel dukungan orang tua adalah 4,39, dengan tingkat capaian responden sebesar 87,94%, yang berada dalam kategori baik. Item dengan capaian tertinggi terdapat pada indikator “dukungan materi”, yang mencatat skor rata-rata 4,81 dengan tingkat capaian sebesar 96,20%. Angka tersebut menandakan bahwa kontribusi finansial orang tua dalam menyediakan fasilitas dan sumber belajar berperan substansial dalam menunjang proses pembelajaran anak di rumah.

Dukungan orang tua dalam konteks pembelajaran mencakup dimensi emosional, informasional, instrumental, evaluatif, serta pemberian penghargaan. Friedman (2010) menyatakan bahwa dukungan ini dapat meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab anak terhadap tugas akademik yang diembannya. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua tidak hanya mendukung proses belajar siswa, tetapi juga membentuk landasan psikologis yang kuat untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

### **Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 7 Sijunjung**

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang telah dilakukan, diperoleh bukti empiris bahwa disiplin belajar memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,091 dengan *t-hitung* sebesar 2,910 yang lebih besar dari nilai *t-tabel* 1,66 serta tingkat signifikansi sebesar

0,004 ( $< \alpha$  0,05) menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam belajar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa kelas X di SMAN 7 Sijunjung. Sedangkan Nilai  $R^2$  parsial = 0,0786 atau 7,86%, menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi parsial terbesar di antara kelima variabel yang diteliti

Khumaero dan Arie (2017) mengemukakan bahwa disiplin belajar merupakan bentuk ketaatan terhadap norma dan struktur kegiatan belajar yang telah ditetapkan. Disiplin ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan komitmen internal siswa terhadap proses pembelajaran yang berkesinambungan. Sikap dan perilaku disiplin tidak serta-merta terbentuk secara instan, melainkan merupakan hasil dari proses pembiasaan jangka panjang yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil analisis deskriptif memperkuat temuan ini, dengan skor rata-rata disiplin belajar sebesar 4,01 dan tingkat capaian responden mencapai 80,36%, yang berada dalam kategori baik. Indikator dengan capaian tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 2 dalam aspek “menaati tata tertib sekolah”, dengan skor rata-rata 4,81 dan capaian 96,35%, yang termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Ini menunjukkan bahwa aspek kepatuhan terhadap aturan formal menjadi indikator yang paling menonjol dalam membentuk profil disiplin siswa.

Abineno et al. (2022) menyatakan bahwa kedisiplinan memiliki daya dorong yang kuat dalam membentuk karakter akademik yang konsisten dan terarah. Jika disiplin diterapkan secara

berkesinambungan dan disertai komitmen internal, maka siswa cenderung memiliki pengendalian diri yang tinggi, manajemen waktu yang baik, serta motivasi intrinsik yang kuat untuk meraih prestasi—baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, disiplin belajar bukan hanya menjadi alat pengatur perilaku akademik, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam membentuk capaian intelektual jangka Panjang.

## PENUTUP

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa secara simultan, kelima variabel independent kepercayaan diri, minat belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan disiplin belajar secara kolektif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas X SMAN 7 Sijunjung. Hal ini dibuktikan melalui nilai *F-hitung* sebesar 17,360 yang lebih besar daripada *F-tabel* sebesar 2,31, serta tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis simultan dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa rekomendasi yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih mengeksplorasi variabel lain yang belum terakomodasi dalam kajian ini, yang kemungkinan turut memengaruhi prestasi belajar, seperti gaya belajar, kecerdasan emosional, atau faktor teknologi pembelajaran, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Abineno, Carles, M. B., Yewangh, & U.K., M. (2022). Journal Economic Education, Business and Accounting



- (JEEBA) Vol. 1, No. 1, April 2022. *Journal Economic Education, Business And Accounting*, 1(1), 49–54.
- B. Uno, H. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Budiati, Y. M., & Muhadi, F. (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2), 27–36. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4600>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Hasibuan, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), 1–20.
- Jolianis, J., Asrizal, A., & Deprianto, D. (2013). Pengaruh Konsumsi dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padang. *Pendidikan Ekonomi*, 2(2).
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models Of Teaching (Sembilan)*. Pustaka Belajar.
- Khumaero, L. Al, & Arie, S. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 1(1), 18–23.
- Lasmaida Yanti, & Zakir Has. (2020). Pengaruh Tingkat Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Ylpi Pekanbaru. *Peka*, 8(1), 9–15. [https://doi.org/10.25299/peka.2020.vol8\(1\).6687](https://doi.org/10.25299/peka.2020.vol8(1).6687)
- Ramayani, C. (2016). Interaksi Antara Strategi Pembelajaran Dan Sikap Belajar Siswa. *Jurnal Pelangi*, 8(2), 187–190. <http://dx.doi.org/10.22202/jp.2016.v8i2.1>
- Rosyida, L., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Self Confidence, Dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 382–395. <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i2.3603>
- Saufika, F., & Mahmud, A. (2019). Peran Minat Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Computer Self-Efficacy dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 816–831. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28311>
- Savaroza, A. I. (2025). Efektivitas Teknik Flipped Classrom Dalam Mengoptimalkan Penguasaan Konsep Pada Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(1), 12.
- Sawaluddin, Suarman, & Trisnawati, F. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi ( JURKAMI )*, 10(1), 13.
- Siska, F. (2024). *Pengembangan Model Transformative Learning Berbasis Kearifan Lokal Marosok Untuk Penguatan Karakter Entrepreneurship Peserta Didik Di*

SMP. Universitas Pendidikan  
Indonesia.

Siska, F., Asnimawati, Sulkaisi, N., Yulanda, N., & Morales, J. Z. (2024). Philosophical Foundations of Project Based Learning: Perspectives on Constructivism and Contextualism Theory. *Sosearch: Social Science Educational Research*, 5(1), 2774–2776.

Siska, F., Irwan, I., Asnimawati, Sogen, M. M. B., & Sulkaisi, N. (2025). Discovery Learning Model As a Forum For Emancipatory Thinking in Social Studies Learning In Digital Era. *Crikserta: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 14(1), 29–40.

Siska, F., Maria Magdalena Beatrice Sogen, Novidya Yulanda, Hasni, Tanggur, F. S., & Handani, S. S. (2025). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV. Hei Publishing Indonesia.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Tolok, T. K., Saragih, F., & Data, A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 2 Nubatukan. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 2(1), 119–126.  
<https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i1.10046>

